

## MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SKI MELALUI PENERAPAN METODE INQUIRY LEARNING PADA MATERI KEPRIBADIAN NABI MUHAMMAD SAW KELAS IV DI MIS AL-KHAIRAAT TABULO

**Foni Ibrahim**

MIS AL-Khairaat Tabulo

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Metode Inquiry Learning Pada Materi Kepribadian Nabi Muhammad SAW Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Fase B Kelas IV MIS Al-Khairaat Tabulo Tahun Pelajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrumen penelitian yaitu pedoman observasi, angket, dan format dokumentasi. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan Tes. Berdasarkan Hasil penelitian Tindakan kelas pada Fase B Kelas IV MIS Al-Khairaat Tabulo memiliki indicator kinerja; apabila minimal 80 % atau 17 orang peserta didik sudah memiliki kemampuan memahami Materi Kepribadian Nabi Muhammad SAW sesuai yang diharapkan. Berdasarkan standar tersebut, penelitian Tindakan kelas ini menunjukkan hasil, yaitu pada Siklus I hanya 51,85 % atau 11 orang peserta didik yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran, dan pada siklus II mencapai 88,88 % atau 16 orang peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran. Dari hasil yang dicapai pada siklus kedua, maka dapat disimpulkan hipotesis penelitian tindakan yang menyatakan bahwa “Penerapan Metode Inquiry Learning dapat meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pokok bahasan Kepribadian Nabi Muhammad pada Peserta Didik Fase B kelas IV MIS Al-Khairaat Tabulo Tahun Pelajaran 2023/2024”

**Kata Kunci:** Minat Belajar, Metode Penerapan Inquiry Learning.

### ABSTRACT

*This research aims to improve student learning outcomes through the application of the inquiry learning method on the personality of the Prophet Muhammad SAW subject, History of Islamic Culture, Phase B, Class IV, MIS Al-Khairaat Tabulo, academic year 2023/2024. This type of research is Classroom Action Research (PTK). The research instruments are observation guidelines, questionnaires and documentation formats. Data collection techniques through observation, documentation and tests. Based on the results of classroom action research in Phase B Class IV MIS Al-Khairaat Tabulo has performance indicators; if at least 80% or 17 students already have the ability to understand the Personality Material of the Prophet Muhammad SAW as expected. Based on these standards, this classroom action research shows results, namely in Cycle I only 51.85% or 11 students have fulfilled criteria for completeness of learning objectives, and in cycle II reached 88.88% or 16 students who met the criteria for completeness of learning objectives. From the results achieved in the second cycle, it can be concluded that the action research hypothesis states that "The application of the Inquiry Learning Method can improve the learning outcomes of the History of Islamic Culture, the subject of the Personality of the Prophet Muhammad in Phase B Students, class IV, MIS Al-Khairaat Tabulo, Academic Year 2023/ 2024"*

**Keywords:** Interest in Learning, Method of Implementing Inquiry Learning.

## PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses yang kompleks karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Jika proses belajar mengajar dilakukan secara formal di lingkungan madrasah, maka interaksi yang terjadi selama proses tersebut dipengaruhi oleh lingkungan yang terdiri atas Peserta Didik, Pendidik, bahan atau materi pelajaran, serta berbagai sumber belajar dan fasilitas pendukung lainnya. Proses belajar merupakan proses komunikasi. Dalam proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (pendidik), komponen penerima pesan (peserta didik), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran.

Dalam kegiatan belajar mengajar seringkali terjadi kegagalan komunikasi. Artinya, pesan atau materi pelajaran yang disampaikan oleh Pendidik tidak dapat diterima Peserta Didik secara optimal, yaitu tidak seluruh materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh Peserta Didik. Pada beberapa kasus yang terjadi lebih parah lagi, yaitu Peserta Didik tidak dapat mengungkapkan seluruh materi pelajaran yang disampaikan. Jika hal ini terjadi, maka tujuan kegiatan belajar mengajar tidak dapat tercapai. Untuk menghindari hal tersebut pendidik harus melakukan upaya-upaya pembaruan dalam menyusun rencana pembelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memanfaatkan berbagai metode pembelajaran.

Menumbuhkan sikap aktif dalam belajar pada diri siswa tidaklah mudah, guru harus selalu kreatif dalam menciptakan berbagai jenis metode pembelajaran. Guru diharapkan dapat selalu mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta didiknya dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru harus menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan serta membuat peserta didik lebih berminat dan termotivasi untuk belajar sehingga aktivitas peserta didik dalam belajar meningkat. Guru dalam proses pembelajaran juga harus bersifat sebagai fasilitator yang dapat memberikan dukungan terhadap terciptanya proses pembelajaran kondusif, agar peserta didik mampu belajar secara aktif menuju belajar yang mandiri. Minat dalam belajar memiliki peran untuk menumbuhkan rasa senang dan akan meningkatkan semangat dalam belajar. Kurangnya minat belajar pada pembelajaran disebabkan karena proses pembelajaran yang bersifat monoton, sehingga peserta didik menjadi kurang aktif dan cenderung pasif dalam menyampaikan pendapat, pemikirannya, imajinasinya dan kreativitasnya. Padahal minat belajar untuk pada peserta didik sangatlah penting, agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

Untuk meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran, penting untuk memahami apa itu minat. Minat dapat didefinisikan sebagai sejauh mana seorang peserta didik tertarik atau terlibat dalam aktivitas tertentu. Ini bukan hanya masalah apakah peserta didik menyukai mata pelajaran tersebut atau tidak. Sebaliknya, minat mencakup sikap, motivasi, dan

keterlibatan siswa dengan materi. Sedangkan minat belajar siswa adalah kecenderungan seorang peserta didik untuk melakukan kegiatan tertentu yang outputnya akan membuat mereka senang dan tertarik. Minat belajar siswa dapat berbeda-beda tergantung dari banyak faktor, seperti kepribadian, lingkungan, dan materi yang diajarkan. Peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi yang lebih baik daripada peserta didik yang minat belajarnya rendah. Pada penerapan metode remedial untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi ciri-ciri kepribadian Nabi Muhammad SAW di kelas IV adalah adanya peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami dan tertarik pada materi tersebut. Materi mengenai Kepribadian Nabi Muhammad SAW membutuhkan pemahaman yang mendalam serta kepekaan terhadap nilai-nilai moral dan etika Islam.

## **HAKIKAT MINAT BELAJAR**

Minat belajar adalah kecenderungan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu objek atau aktivitas pembelajaran. Minat belajar dapat mempengaruhi motivasi dan keterlibatan seseorang dalam proses pembelajaran. Dalam konteks Islam, Al-Qur'an juga memberikan gambaran mengenai belajar, seperti yang tersurat dalam QS. Al-Ra'ad ayat 11 yang menyatakan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan diberi ilmu pengetahuan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya (Djaali, 2007: 121). Adanya hubungan seseorang dengan sesuatu di luar dirinya, dapat menimbulkan rasa ketertarikan, sehingga tercipta adanya penerimaan. Dekat maupun tidak hubungan tersebut akan mempengaruhi besar kecilnya minat yang ada..

Minat belajar juga dapat dikategorikan sebagai minat psikologis, yang terjadi ketika siswa memiliki pengetahuan yang cukup tentang suatu mata pelajaran, memiliki kesempatan untuk mendalaminya dalam aktivitas yang terstruktur di kelas atau di luar kelas, serta memiliki penilaian yang tinggi atas mata pelajaran tersebut. Minat belajar memiliki peran penting dalam proses pendidikan. Ketika seseorang memiliki minat belajar yang tinggi, mereka cenderung lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran, mencari informasi tambahan, dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam. Minat belajar yang tinggi juga dapat memotivasi seseorang untuk terus belajar dan mencapai prestasi yang lebih baik.

## 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Belajar peserta didik

### 1. Faktor internal:

- Motivasi: Tingkat motivasi yang tinggi dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Motivasi ini bisa berasal dari dalam diri peserta didik, seperti keinginan untuk mencapai tujuan akademik, keinginan untuk memperoleh penghargaan, atau keinginan untuk meningkatkan kemampuan diri.
- Minat pribadi: Minat pribadi terhadap suatu subjek atau topik akan membuat peserta didik lebih tertarik untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
- Keyakinan diri: Tingkat keyakinan diri yang tinggi juga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Keyakinan diri yang tinggi akan membuat peserta didik merasa mampu menghadapi tantangan belajar dan meraih keberhasilan.

### Faktor eksternal:

- Lingkungan belajar: Lingkungan belajar yang kondusif, seperti ruang kelas yang nyaman, fasilitas yang memadai, dan suasana yang mendukung, dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.
- Metode pembelajaran: Metode pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti penggunaan media pembelajaran yang variatif, penggunaan teknologi, atau pembelajaran berbasis proyek, dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.
- Hubungan dengan guru: Hubungan yang baik antara peserta didik dan guru juga dapat mempengaruhi minat belajar. Guru yang memiliki komunikasi yang baik, memberikan dukungan, dan memotivasi peserta didik akan membuat peserta didik lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar.
- Dukungan orang tua: Dukungan orang tua dalam hal pendidikan juga dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik. Orang tua yang memberikan dukungan dan perhatian terhadap proses belajar peserta didik akan membuat peserta didik merasa didukung dan termotivasi untuk belajar.

## Metode Inquiry Learning

### 2. Pengertian Inquiry Learning

Metode Inquiry Learning adalah metode pembelajaran yang menekankan pada rasa ingin tahu dan kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis. Metode ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, di mana mereka diajak untuk mengajukan pertanyaan, melakukan penyelidikan, dan menemukan jawaban sendiri.

Dalam metode ini, siswa berperan sebagai peneliti yang aktif dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis, logis, dan analitis. Metode Inquiry Learning memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan penyelidikan dan kebiasaan berpikir yang memungkinkan mereka untuk melanjutkan pencarian pengetahuan. Metode ini juga mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam penyelidikan suatu masalah atau topik tertentu. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam proses penyelidikan dan memberikan bimbingan yang diperlukan.

Tujuan dari metode Inquiry Learning adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan memperluas pengetahuan mereka melalui eksplorasi dan penemuan sendiri. Metode ini juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi, kerjasama, dan pemecahan masalah yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Dalam metode Inquiry Learning, siswa diajak untuk aktif dalam proses pembelajaran, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan menyimpulkan temuan mereka. Metode ini mendorong siswa untuk berpikir secara kritis, mengembangkan keterampilan penelitian, dan mengambil tanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri.

Metode Inquiry Learning dapat diterapkan dalam berbagai konteks pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Metode ini dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran dan tingkat pendidikan. Dengan menggunakan metode Inquiry Learning, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan untuk menghadapi tantangan dan masalah dalam kehidupan nyata.

### **3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Inquiry Learning**

Metode Inquiry Learning memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan yang perlu dipertimbangkan dalam penerapannya. Berikut adalah beberapa kelebihan dan kelemahan dari metode Inquiry Learning:

➤ **Kelebihan Metode Inquiry Learning:**

1. Meningkatkan rasa ingin tahu: Metode ini mendorong siswa untuk mengembangkan rasa ingin tahu yang tinggi dan motivasi intrinsik dalam pembelajaran. Mereka diajak untuk mengajukan pertanyaan dan mencari jawaban sendiri, sehingga meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis: Metode Inquiry Learning melibatkan siswa dalam pemecahan masalah, analisis data, dan evaluasi informasi. Hal ini membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, logis, dan analitis yang penting dalam pemecahan masalah di kehidupan sehari-hari.

3. Meningkatkan keterampilan penelitian: Dalam metode ini, siswa diajak untuk melakukan penyelidikan dan mengumpulkan data secara mandiri. Hal ini membantu siswa mengembangkan keterampilan penelitian, termasuk kemampuan mencari sumber informasi yang relevan, mengumpulkan data, dan menganalisis hasil penelitian.
4. Memperluas pengetahuan: Metode Inquiry Learning memungkinkan siswa untuk memperluas pengetahuan mereka melalui eksplorasi dan penemuan sendiri. Mereka tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga aktif dalam mencari dan memperoleh pengetahuan baru.

➤ Kelemahan Metode Inquiry Learning:

1. Membutuhkan waktu yang lebih lama: Metode Inquiry Learning membutuhkan waktu yang lebih lama daripada metode pembelajaran lainnya. Proses penyelidikan dan eksplorasi yang dilakukan oleh siswa membutuhkan waktu yang cukup untuk mencapai pemahaman yang mendalam.
2. Memerlukan keterampilan pengelolaan kelas yang baik: Metode ini memerlukan keterampilan pengelolaan kelas yang baik dari guru. Guru perlu memastikan bahwa siswa tetap terfokus dan terlibat dalam proses pembelajaran, serta memberikan bimbingan yang diperlukan.
3. Tidak semua siswa siap secara mental: Metode Inquiry Learning membutuhkan siswa yang memiliki kesiapan dan kematangan mental untuk mengambil peran aktif dalam pembelajaran. Tidak semua siswa mungkin siap atau nyaman dengan pendekatan ini, dan beberapa mungkin membutuhkan lebih banyak bimbingan dan dukungan.
4. Sulit dalam merencanakan pembelajaran. Metode Inquiry Learning dapat sulit dalam merencanakan pembelajaran karena melibatkan siswa dalam proses penyelidikan dan penemuan. Guru perlu memastikan bahwa pembelajaran dirancang dengan baik dan tujuan pembelajaran yang jelas tetap tercapai.

Meskipun metode Inquiry Learning memiliki kelebihan dan kelemahan, tetapi dengan pengelolaan yang baik dan penyesuaian yang tepat, metode ini dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan keterampilan siswa dalam pembelajaran.

3. Karakteristik utama dari Inquiry Learning antara lain:

- Siswa membuat pertanyaan mereka sendiri. Siswa berperan aktif dalam pembelajaran, tidak hanya menerima pembelajaran yang telah guru rancang. Peserta didik memperoleh bukti pendukung untuk menjawab pertanyaan mereka sendiri. Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator siswa dalam belajar, sementara

seluruh aktivitas siswa berarah untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri.

- Siswa menjelaskan bukti jawaban yang telah mereka kumpulkan, menghubungkan penjelasan dengan pengetahuan yang mereka dapatkan dari proses investigasi, serta membuat argumen dan pembenaran. Kegiatan ini dapat mengembangkan kemampuan berpikir sistematis, logis, dan kritis siswa.

#### 4. Bagaimana Cara Menerapkan Inquiry Learning?

Terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk memulai IBL. Berikut adalah 5 langkah dari Inquiry Learning.

- ✓ Eksplorasi, Pertama, Siswa melakukan kegiatan eksplorasi untuk menemukan sesuatu yang berdasarkan pada pemahaman awal yang mereka miliki. Mereka sadar dengan permasalahan yang ditemukan dan dapat mendefinisikan masalah yang menjadi pokok penyelidikan.
- ✓ Belajar Mandiri, Kemudian, setelah melakukan tahapan eksplorasi, siswa akan menemukan konsep baru yang harus mereka pelajari dan pahami secara mandiri. Mereka belajar secara mandiri berdasarkan perkembangan pemahaman dari hasil tahapan eksplorasi.
- ✓ Ulasan, Selanjutnya, siswa mempresentasikan dan menjelaskan hasil temuan yang mereka dapatkan dari proses belajar mandiri kepada guru.
- ✓ Konsolidasi, Setelah itu, siswa bersama-sama dengan anggota kelompoknya melakukan konsolidasi terhadap penemuan mereka. Konsolidasi dapat mereka lakukan dengan diskusi kelompok maupun presentasi.
- ✓ Bimbingan Guru, Terakhir, siswa merefleksikan pembelajaran individu dan kelompok dengan guru. Di tahap ini, penguatan konsep oleh guru yang memberikan bimbingan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Seorang guru dapat memulai pelajaran dengan memutar video atau berbagi dokumen pembelajaran. Setelah itu, berikan siswa pertanyaan terkait dengan materi yang guru berikan secara individu ataupun kelompok. Hal ini dapat membantu membangkitkan rasa ingin tahu dan merangsang pemikiran siswa saat kelas di mulai.

#### 5. Ciri-Ciri Metode Inquiry Learning

Metode Inquiry Learning memiliki beberapa ciri-ciri yang membedakannya dari metode pembelajaran lainnya.

Berikut adalah beberapa ciri-ciri metode Inquiry Learning:

- ❖ Aktivitas siswa yang maksimal: Metode Inquiry Learning menekankan pada aktivitas siswa secara maksimal dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Siswa tidak hanya menjadi penerima informasi dari guru, tetapi juga aktif dalam menemukan sendiri inti dari materi pelajaran
- ❖ Pembelajaran berpusat pada siswa: Metode ini menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Siswa berperan aktif dalam mencari dan menemukan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan yang diajukan. Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran

## **METODE PENELITIAN**

Subjek Penelitian ini adalah Guru Mata Pelajaran SKI kelas IV MIS Al-Khairaat Tabulo yang berjumlah 17 Peserta Didik. Subjek Penelitian ini dipilih berdasarkan fakta Guru SKI kelas IV MIS Al-Khairaat Tabulo yang memiliki minat belajar yang rendah dibanding dengan kelas lain. Sedangkan untuk Objek penelitian ini yaitu Minat Belajar Peserta didik Kelas IV MIS Al-Khairaat Tabulo. Adapun teknik pengumpulan data ialah dengan observasi, dokumentasi dan tes.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan penelitian Tindakan kelas pada Fase B Kelas IV MIS Al-Khairaat Tabulo memiliki indikator kinerja; apabila minimal 80 % atau 16 orang peserta didik sudah memiliki kemampuan memahami Kepribadian Nabi Muhammad SAW sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan standar tersebut, penelitian Tindakan kelas ini menunjukkan hasil, yaitu pada Siklus I hanya 51,85 % atau 6 orang peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran, dan pada siklus II mencapai 88,88 % atau 1 orang peserta didik yang belum memenuhi kriteri ketuntasan tujuan pembelajaran.

Dari hasil yang dicapai pada siklus kedua, maka dapat disimpulkan hipotesis penelitian tindakan yang menyatakan bahwa “Penerapan Metode Inquiry Learning dapat meningkatkan minat belajar Peserta Didik pada materi Kepribadian Nabi Muhammad SAW SKI Fase B kelas IV MIS Al-Khairaat Tabulo Tahun Pelajaran 2023/2024”

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian tindakan kelas yang dilakukan di MIS Al-Khairaat Tabulo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru mata Pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah pada umumnya untuk dapat mengoptimalisasikan penerapan metode Inquiry Learning dalam pembelajaran sebagai Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik

2. Diharapkan kepada guru yang melaksanakan penelitian Tindakan kelas untuk tetap merencanakan program kegiatannya dengan baik, sehingga tujuan yang diharapkan dari penelitian ini dapat tercapai secara optimal.

## SARAN

Dari penelitian diatas, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

3. Diharapkan kepada guru mata Pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah pada umumnya untuk dapat mengoptimalkan Penerapan metode Inquiry Learning dalam pembelajaran sebagai Upaya meningkatkan minat hasil belajar peserta didik
4. Diharapkan kepada guru yang melaksanakan penelitian Tindakan kelas untuk tetap merencanakan program kegiatannya dengan baik, sehingga tujuan yang diharapkan dari penelitian ini dapat tercapai secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

<https://digilib.iainkendari.ac.id/4042/3/BAB%20II.pdf>

[https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/25262/1657009479755\\_PUSTAKA.pdf?sequence=2&isAllowed=y](https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/25262/1657009479755_PUSTAKA.pdf?sequence=2&isAllowed=y)

<https://media.neliti.com/media/publications/269808-analisis-problematika-perkuliahan-analis-be021e97.pdf>

<https://lib.unnes.ac.id/2344/1/1507.pdf>

<https://osf.io/nem8f/download/?format=pdf>

<https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/minat-belajar-siswa/>

[https://www.researchgate.net/publication/315383126\\_UPAYA\\_MENINGKATKAN\\_MINAT\\_BELAJAR\\_SISWA\\_PADA\\_PEMBELAJARAN\\_DI\\_SEKOLAH\\_DASAR](https://www.researchgate.net/publication/315383126_UPAYA_MENINGKATKAN_MINAT_BELAJAR_SISWA_PADA_PEMBELAJARAN_DI_SEKOLAH_DASAR)

<https://www.ruangkerja.id/blog/inquiry-learning>

<https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/model-pembelajaran-inkuiri/>  
<https://serupa.id/model-pembelajaran-inquiry-learning-penjelasan-lengkap/>

<http://etheses.uinmataram.ac.id/1027/1/Baiq%20Lina%20Budiwanti%201501060840.pdf>

<http://etheses.uin-malang.ac.id/56597/1/19110023.pdf>

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51391>

<https://e-belajar.id/2022/02/11/inquiry-based-learning-metode-belajar-mandiri/>

<http://okeguru.com/sintak-dan-langkah-langkah-model-pembelajaran-inquiry-learning.html>

<https://bbpmpjateng.kemdikbud.go.id/penerapan-model-pembelajaran-inkuiri-pada-pembelajaran-daring-bagaimanakah/>

<https://stai-binamadani.e-journal.id/jurdir/article/download/458/366/>

<https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/alwijdan/article/download/11/30/12709>

[https://eprints.walisongo.ac.id/16400/1/1703096083\\_Muhammad%20%20Kainul%20Hadad\\_Full%20Skripsi%20-%20Kain%20Hadad.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/16400/1/1703096083_Muhammad%20%20Kainul%20Hadad_Full%20Skripsi%20-%20Kain%20Hadad.pdf)